

BAB II

GAMBARAN UMUM

Pondok pesantren Nahdhotul Muslimat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam berbasis tingkat menengah pertama (SMP) yang berbasis asrama. Perbedaan sekolah umum dengan pondok pesantren terletak pada metode dan substansi pembelajaran yang diajarkan kepada murid. Mengutip dari Mastuhu, ada delapan prinsip yang membedakan pesantren dengan jenis lembaga pendidikan lain. yaitu; kebijakan lembaga menganut ajaran Islam, dipimpin oleh figur kiai/ustadz, mampu memimpin diri sendiri, memiliki solidaritas yang tinggi, penghormatan kepada guru dan orang yang lebih tua, cinta ilmu, mandiri, dan hidup sederhana (Firmansyah, 2024). dengan begitu para santri-santriwati diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang memiliki kepribadian dan keterampilan yang seimbang dunia dan akhirat.

2.1 Sejarah Pondok Pesantren Nahdhotul Muslimat , Surakarta



Gambar 2.1 Bangunan Ponpes NDM

Sejarah Pondok Pesantren Nahdhotul Muslimat (NDM) Surakarta memiliki akar yang kokoh dalam gerakan perempuan Muslim dan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah. Berdirinya pesantren ini diawali dari pembentukan organisasi Nahdhotul Muslimat pada 23 Maret 1931 oleh Nyai Mahmudah Mawardi dengan dukungan dari komunitas ibu-ibu pengajian di Kelurahan Kauman dan Laweyan, Surakarta. Pendirian ini didasari oleh kesadaran untuk memperbaiki kondisi serta meningkatkan mutu pendidikan bagi perempuan dikarenakan saat itu masih sangat jarang perempuan di Surakarta yang berpendidikan.

Organisasi NDM pada awal berdirinya menyelenggarakan berbagai kursus, seperti pelatihan memasak, keterampilan wanita, dan pengajaran ilmu agama, serta membuka sekolah putri yang beroperasi pada sore hari. Memasuki era 1940-an, pengurus organisasi NDM membeli sebidang tanah di Sememen—lokasi pesantren saat ini—dan mulai merintis Madrasah Tsanawiyah.

Seiring perkembangan waktu, Organisasi NDM mengalami pertumbuhan yang signifikan, menarik santri dari berbagai daerah di Jawa hingga luar Jawa. Meski begitu, perjalanan Organisasi NDM tidak selalu mulus, bahkan sempat mengalami penurunan hingga tidak ada lagi santri yang bersekolah di sana.

Organisasi NDM dihidupkan kembali pada sekitar tahun 2000/2001 di bawah kepemimpinan Ibu Nurwanti, yang kemudian dilanjutkan oleh Ibu Aisyah. Awalnya, pesantren ini bekerja sama dengan Pondok Ngruki, tetapi kolaborasi ini terhenti karena perbedaan kurikulum. Ustadz Fadholi, pemimpin Ponpes NDM ketiga, kemudian mengambil inisiatif untuk mencari santri dari daerah seperti

Wonogiri, Sukoharjo, dan Karanganyar, bahkan memberikan keringanan biaya kepada santri dari keluarga kurang mampu. Sejak tahun 2005, Ponpes NDM kembali diminati dan terus berkembang hingga saat ini.

NDM merupakan singkatan dari Nahdhotul Muslimat, yang berarti kebangkitan perempuan, pesantren ini telah berfokus pada pendidikan Islam sejak sebelum masa pendudukan Jepang. Para aktivis awal organisasi NDM berasal dari kalangan putri juragan batik dan istri kyai dari Kauman dan Laweyan, yang turut berdakwah melalui pengajian dan pendidikan. Beberapa tokoh perintis madrasah ini antara lain H. Mahmudah Mawardi, Marfu'ah Rosyidi, H. Masduki Bakri, H. Mustangidi, Salami Ruhani, Muhammadi, Musiyah, dan H. Masngudi.

Pondok Pesantren NDM Surakarta saat ini memiliki empat lokasi terpisah. Gedung pondok pesantren, gedung MTs dan gedung KMI Putri NDM berada di kelurahan Kauman, kecamatan Pasar Kliwon, sedangkan Gedung MTs NDM Putra terletak di kelurahan Pucangsawit, Jebres, dan gedung KMI NDM Putra berada di kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari. Pesantren ini menerapkan kurikulum yang berstandar nasional, dengan fokus pada pengajaran ilmu keagamaan melalui kajian kitab-kitab seperti *nahwu*, *shorof*, *tajwid*, *minhajul muslim*, *riyadhus sholihin*, *shofatut tafsir*, dan *muthola'ah insa'*. Penguasaan ilmu alat menjadi aspek utama dalam memahami kitab-kitab kuning sebagai rujukan keilmuan agama di Ponpes NDM Surakarta.

2.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren NDM

Sekolah harus bisa memberikan respon atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lalu memanfaatkannya sebagai peluang untuk memajukan

pendidikan dan siswa di masa depan. Oleh karena itu Ponpes NDM merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya insan Islami, berilmu, mandiri, serta peduli ummat dan lingkungan hidup.

Misi

- 1) Membentuk karakter peserta didik yang Islami dan peduli negeri.
- 2) Menumbuhkan jiwa pembelajar pada peserta didik.
- 3) Memberi kesempatan luas pada peserta didik untuk mengaktualisasikan diri dengan pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Menanamkan kesadaran tentang lingkungan hidup kepada peserta didik.

2.3 Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren NDM

Yayasan Pendidikan Islam Nahdhotul Muslimat Surakarta selain mendirikan pondok pesantren juga memiliki beberapa lembaga pendidikan lain yang terintegrasi, yaitu:

A. TK Islam NDM

Taman Kanak-kanak Islam NDM merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan kebudayaan yang didirikan Yayasan Pendidikan Islam NDM pertama kali. TK Islam NDM berdiri pada tahun 1940-an ini berlokasi di Jl. Trisula VI/4, Kauman, Kec. Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Nyai Abdusalam berperan penting dalam pembangunan sekolah TK NDM, termasuk membantu mencari dana.

Cucunya, Ibu Hj. Asiyah Bakri, meneruskan perjuangan ini dengan mendirikan sekolah TK NDM di Gambuhan.

B. SD Islam NDM

Sekolah Dasar Islam NDM adalah tingkat pendidikan lanjut dari TK Islam NDM, lembaga pendidikan swasta berbasis Islam ini didirikan pada tahun 1934 (Zekolah, 2024). SD Islam NDM berada dalam satu tempat yang sama dengan TK Islam NDM.

C. Madrasah Tsanawiyah NDM

Madrasah Tsanawiyah NDM merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah berbasis Islam dengan materi pembelajaran yang diajarkan meliputi; mata pelajaran kemenag, mata pelajaran diniyah, Bahasa Arab dan Tahsin Fashohatul Lisan, Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits Arba'in An-Nawawi (NDM, 2023). MTs NDM didirikan pada 7 Juni 1978 di kelurahan Kauman, kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta. Namun sejarah berdirinya MTs NDM diperkirakan bersamaan dengan terbentuknya Yayasan Pendidikan Islam NDM, yaitu pada tahun 1938, dan pada tahun 1940-an yayasan tersebut membeli tanah di daerah Sememen - sekarang lokasi ponpes dan MTs NDM.

Murid MTs NDM sendiri merupakan santri dan santriwati di Ponpes NDM, sehingga madrasah ini menjadi sekolah formal bagi para santri yang *mondok* disana. Jumlah santri dan santriwati MTs NDM saat ini sebanyak 365 orang dengan gedung asrama MTs putri dan putra terpisah. Gedung asrama dan sekolah putra berada di kelurahan Pucangsawit, sedangkan

gedung asrama dan sekolah putri berada di kelurahan Kauman. Pusat administrasi MTs NDM berada di Jl. Trisula No.46, Kauman, Pasar Kliwon, Surakarta.

D. Kulliyatul Muallimat/Muallimin NDM

Kulliyatul Muallimat/Muallimin (KMI) NDM adalah lembaga pendidikan menengah atas di bawah Yayasan Pendidikan Islam Nahdhotul Muslimat, lembaga pendidikan ini setara MA/SMA dengan menggunakan kurikulum pembelajaran Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan pembelajaran kitab *turats* (klasik). KMI NDM lebih fokus pada pengajaran kitab-kitab klasik, hafalan Al-Qur'an, dan penerapan bahasa Arab dibanding pelajaran umum. Lokasi KMI NDM putri berada dalam kompleks Ponpes NDM di Kauman, sedangkan lokasi KMI putra berada di Kelurahan Sumber, Banjarsari. KMI NDM putri dipimpin oleh Ustadz Usman Zahid, S.H dengan jumlah santriwati sebanyak 71 orang, sedangkan KMI putra dipimpin oleh Ustadz Ahmad Fadholi S.P dengan jumlah santri sebanyak 69 orang.

2.4 Struktur Pengurus Pondok Pesantren NDM Putri

Struktur organisasi Pondok Pesantren NDM meliputi; Ketua ponpes, bagian kesiantrian, dan seksi-seksi yang menjalankan ketertiban berupa seksi keamanan (*Qism Amn*), seksi kebersihan (*Qism Nadhofah*), seksi bahasa (*Qism Lughoh*), seksi kesehatan (*Qism Shihah*), seksi ibadah & belajar (*Qism Ta'lim*) dan seksi hafalan (*Qism Hifdz*). Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Struktur Pengurus Ponpes NDM Putri

Ketua Pondok Pesantren	: K.H. Ahmad Fadholi S.P
Bagian Kesantrian	: Usth. Kafiyah Ni'mah S.P
Seksi Keamanan	: Usth. Hawariya Halwa : Usth. Fahma Nur Aina Hasan : Usth. Laila Fariha
Seksi Kebersihan	: Usth. Annisa Nur Zakiya : Usth. Darin Fahriyah
Seksi Bahasa	: Usth. Vima Arina Az-Zahro : Usth. Aulia Nur Latyfa : Usth. Kholizah Nur Azizah
Seksi Kesehatan	: Usth. Fauziyah Syafira Darussalam : Usth. Kamila Dien N : Usth. Labibah Nur Rosyidah
Seksi Ibadah	: Usth. Shaila Radhiyya Haqqi : Usth. Lu'lu Fadhilah : Usth. Muthi'ah Zahrotul J
Seksi Hafalan	: Usth. Faila Ulfa Zahrotul Firdausy, S.Pd : Usth. Laili Nur Hidayati : Usth. Ummu Mufidah

2.5 Jadwal Kegiatan Harian Santriwati MTs NDM Surakarta

Tabel 2. 2. Jadwal Kegiatan Santriwati NDM

JAM	KEGIATAN
03.00-04.00	Sholat Tahajud (menghidupkan malam)

04.00-05.00	Sholat Subuh & Doa Dzikir Pagi
05.00-06.00	Hafalan, Setiap Hari Jum'at Kecuali Jum'at Ke-1
05.00-07.00	Karantina (setiap jum'at kedua dan jum'at keempat)
07.00-08.00	Senam (waktu libur)
06.00-07.00	Piket Pagi, Makan, Cuci Alat Makan, MCK
07.00-07.15	Persiapan Sekolah
07.15-07.30	Hafalan Bersama-sama Dikelas
07.30-11.50	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
11.50-12.50	ISHOMA
12.50-14.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
14.00-15.00	Istirahat Siang
15.00-15.40	Sholat Ashar dan Doa Dzikir
15.40-17.00	Kegiatan Pondok
	Hari Selasa, Rabu, Ahad (Pengayaan Nahwu Shorof Kelas 8 & 9)
	Hari Senin, Kamis, Sabtu, Jum'at (Muroja'ah Hafalan Kelas 9, 8 & 7)
	*Jum'at Kalau Tidak Penjengukan dan Perpulangan
17.00-17.30	Makan Sore, Nyuci Alat Makan
18.00 - 18:50	Kegiatan Ba'da magrib
	Senin : Tausyiah Binayyah
	Selasa : Qiroah sama ustadzah pengabdian
	Rabu : Qiroah Sama Ustadzah murobiyyah

	Kamis : Qiroah Al Kahfi
	Jumat ke 1&2: Bersih ² kamar, Jum'at ke 2: Muhadloroh (PENSI)
	Sabtu : Tausyiah murobiyyah
	Ahad : Qiroah sama ustdzah pengabdian
18.50 - 19:15	Sholat isya
19:15 -19:30	Qiroah daurah,persiapan mufrodat
19.30 - 20:00	Mufrodat
20:00 -20:45	Belajar malam bagi yang piket malam
21:00-21:30	Piket,MCK, Dikamar semua
21:30-21:45	Persiapan tidur, Baca Al Mulk Bersama-sama dikamar

2.6 Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren NDM

1. Gedung asrama
2. Gedung sekolah
3. Mushola
4. Dapur umum
5. Ruang mencuci
6. Ruang menjemur
7. Perpustakaan
8. Rumah dinas Ustadz-Ustadzah
9. Pengamanan CCTV
10. Unit Kesehatan Pondok (UKP)

11. Lab komputer

12. Lab IPA

13. Koperasi

14. Parkiran